

RELEVANSI EPS, PER, DAN ROA: MASIHKAH MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI SEKTOR PERBANKAN?

Ni Made Indah Mentari^{1*}
Agus Mahardika²

Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2}

*Corresponding author: indahmentari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Examining the company's financial statements allows one to perform fundamental analysis. The company's financial statements can give a general idea of how the business is doing, which should inspire investors to make investments and raise stock prices. The purpose of this study is to ascertain how EPS, PER, and ROA affect the stock prices of banking sector companies listed on the IDX between 2021 and 2023. Purposive selection was used to choose the study's sample from among banking sector enterprises listed on the IDX; this yielded 46 samples and 138 observations during a three-year period. The company's financial accounts, which are available on the BEI website, provided the data. The analysis technique used in this study is panel data regression using EViews 13 software. The research results prove that EPS has a significant positive effect on stock prices, PER has a significant positive effect on stock prices, and ROA has a significant negative effect on stock prices.

Keywords: *EPS (Earning Per Share), PER (Price Earning Ratio), ROA (Return On Assets), Stock Price.*

I. PENDAHULUAN

Terdapat dua pendekatan utama yang dilakukan investor dalam membuat keputusan investasi yaitu analisis teknikal dan yang kedua yaitu analisis fundamental. Analisis teknikal berfokus pada pergerakan harga saham dan juga banyaknya transaksi pada saham (Filbert & J1d, 2014). Analisis ini berfokus pada pola harga dan volume perdagangan saham. Selain itu, analisis ini tidak mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dalam memilih saham, investor meprediksi data historis untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan menengah. Sangat berbeda dengan analisis fundamental, investor yang melakukan analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, neraca serta rasio – rasio keuangan dalam menentukan saham yang akan dibeli. Investor yang melakukan analisis fundamental mencari perusahaan yang undervalued untuk investasi jangka panjang. Berkaca pada pengalaman terpuruk saat pandemi covid-19, banyak masyarakat yang mulai tertarik melakukan investasi jangka panjang untuk diversifikasi keuangan dan stabilitas dalam jangka panjang.

Hal ini menyebabkan makin banyak investor yang menggunakan analisis fundamental dalam membuat keputusan investasi. Beberapa rasio keuangan yang paling sering digunakan investor yaitu EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*) dan juga ROA (*Return On Assets*). EPS merupakan rasio untuk mengukur jumlah laba per lembar saham. EPS dapat digunakan untuk

membandingkan profitabilitas antara perusahaan pada industri yang sama. Pertumbuhan EPS dapat mencerminkan bahwa terjadi pertumbuhan pada laba bersih perusahaan, hal ini dapat membuat investor membeli saham perusahaan sehingga berdampak pada harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Chandra, 2021) dan (Nenobais, et al., 2022) yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian berbeda ditemukan oleh (Andriani, et al., 2023) dan (Musthafa & Rahmatiah, 2023) yang menemukan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain EPS, rasio penilaian pasar lain yang digunakan investor dalam analisis fundamental adalah PER. PER (*Price Earning Ratio*) digunakan untuk mengevaluasi harga suatu saham terhadap laba per lembar saham yang dihasilkan. Para calon investor dapat mengevaluasi apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued* sesuai dengan kondisi saat ini (Juliani, et al., 2021). PER yang tinggi akan meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan yang menyebabkan harga saham dapat meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, et al., 2020) dan (Setiadi, 2022) menemukan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh (Tannia & Suharti, 2020) dan (Afrianita & Kamaludin, 2022) yang menyatakan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio berikutnya adalah ROA (*Return On Assets*) yaitu salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, selain merupakan indikator bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada pemegang saham, hal ini juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan dimana rasio ini dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang (Khasanah & Suwanti, 2022). ROA yang tinggi cenderung menarik bagi investor yang mencari efisiensi operasional, sementara bila ROA rendah dalam jangka waktu yang lama dapat menjadi sinyal untuk investor perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik dan mengalami masalah efisiensi. Hasil penelitian (Mario, et al., 2020) dan (Latif, et al., 2021) yang menemukan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun penelitian (Fitriano & Herfianti, 2021) dan (Ramadhan & Nursito, 2021) yang menemukan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Namun, beberapa kali harga saham sektor perbankan menurun karena faktor eksternal. Pada Bulan april 2024 IHSG sempat melemah. Perbankan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar atas melemahnya IHSG. Hal ini sebagai dampak penguatan nilai dolar AS dan dampak perang Iran – Israel (Burhan, 2024). Puncaknya pada bulan mei 2024, tren penurunan tajam terjadi pada saham – saham perbankan termasuk *big four* (BBRI, BBNI, BMRI dan BBCA). Hal ini ini menjadi perhatian karena tren penurunan saham perbankan ini terjadi dalam jangka waktu 2,5 bulan berturut – turut (Kurniawan, 2024). Selain itu, melemahnya saham sektor perbankan dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, kebijakan moneter ketat oleh bank sentral dunia yang menyebabkan arus modal keluar dari pasar saham domestik.

Dengan kondisi fundamental perusahaan yang terbilang bagus pada tahun 2024, faktor eksternal dapat menurunkan tren saham dalam kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pada penelitian ini perlu dikaji ulang mengenai apakah EPS, PER dan ROA masih relevan dalam mempengaruhi keputusan investasi

terutama di sektor perbankan. Hal ini karena sektor perbankan adalah sektor yang cukup konsisten dalam menghasilkan profit, sehingga menarik bagi investor yang mencari dividen.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan analisis regresi dan panel dengan *software eviews*. *Eviews* dianggap lebih *powerful* penggunaannya dalam uji statistik terkait data *time series*. Selain dapat menjawab permasalahan data *time series*, *eviews* juga dapat memproses data *cross section* dan data panel (Monika & Yusniar, 2020).

Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian kembali, apakah EPS, PER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah teori sinyal. Secara praktis, hasil penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan fundamental perusahaan, kemudian untuk investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menganalisa saham sebelum membuat keputusan investasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal ini berfokus pada bagaimana cara komunikasi perusahaan sebagai pihak internal kepada pihak luar (eksternal), pada dasarnya perusahaan akan memberikan dua tanda yaitu positif dan negatif (Myers & Majluf, 1984). (Rochman & Andayani, 2023) menyatakan bahwa, teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perbedaan informasi yang dimiliki antara perusahaan dan pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan, membuat perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memberi informasi kepada para calon investor. Laporan keuangan yang memuat mengenai kondisi perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif untuk investasi. Apabila investor memandang kondisi perusahaan baik, maka hal ini akan membuat calon investor berinvestasi pada saham perusahaan, sehingga akan terjadi peningkatan harga saham.

2.2 Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2010), harga saham merupakan harga yang muncul karena mekanisme pasar atau saat terjadi permintaan dan penawaran oleh para pelaku pasar di pasar modal. Permintaan akan saham suatu perusahaan akan meningkat bila para investor melihat prospek yang bagus pada perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Selain itu, kinerja perusahaan yang bagus juga dapat menjadi alasan investor tertarik pada suatu saham, sehingga memutuskan untuk membeli saham tersebut yang akan berakibat meningkatkan harga saham perusahaan.

2.3 EPS (*Earning Per Share*)

EPS merupakan salah satu rasio penilaian pasar yang dimana rasio ini mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi perusahaan. EPS atau laba per lembar saham merupakan rasio yang menggambarkan secara keseluruhan bagaimana perusahaan meraih keberhasilan yang digambarkan melalui keuntungan untuk pemegang saham dalam satu lembar saham (Kasmir, 2016). EPS menjadi salah satu poin dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. EPS yang meningkat menandakan perusahaan berkembang dengan baik. Kondisi perusahaan yang baik

akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Putri, et al., 2022).

2.4 PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio merupakan rasio pasar yang mencerminkan pengakuan pasar terhadap laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham (Wiagustini, 2013). PER memiliki manfaat melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham dari suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan itu sendiri yang tercermin dalam EPS atau laba per lembar saham (Bode, et al., 2022). PER yang tinggi mencerminkan harga saham perusahaan sudah melewati harga wajarnya (*overvalued*). Menggunakan PER, investor dapat menganalisa apakah harga saham suatu perusahaan masih dalam kategori harga wajarnya, di bawah harga wajar atau melebihi harga wajarnya.

2.5 ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Semakin besar nilai ROA menandakan semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan. Tingkat keuntungan yang tinggi akan menarik minat investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Khasanah & Suwanti, 2022).

2.6 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS merupakan salah satu rasio yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian (Tahir, et al., 2021) menyatakan EPS dapat menggambarkan besarnya keuntungan bersih per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan. EPS dihasilkan dari laba yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dibagi rata – rata tertimbang saham yang beredar (Filbert & Prasetya, 2017). Nilai EPS yang meningkat dapat menjadi sinyal yang baik untuk investor bahwa perusahaan sedang tumbuh dan berkembang dengan kinerja yang baik. Hal ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tahir, et al., 2021) dan (Muhidin & Situngkir, 2023) yang menyatakan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₁: EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.7 Pengaruh PER terhadap Harga Saham

PER adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung nilai valuasi atas harga saham (Filbert & Prasetya, 2017). Semakin besar nilai PER suatu perusahaan maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap laba bersih per lembar saham, sebaliknya bila nilai PER perusahaan semakin kecil maka saham tersebut akan semakin murah (Azzochrah, et al., 2021). Semakin tinggi *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, hal ini akan membuat semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham juga akan ikut naik (Juliani, et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Purnama & Purnama, 2020), (Yana & Agustiningsih, 2022) dan (Watung, et al., 2023) yang menyatakan PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂: PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.8 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA adalah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Khasanah & Suwanti, 2022). Semakin tinggi ROA merupakan sinyal positif bagi investor yang dapat menarik minat investor untuk membeli saham. Tingkat keuntungan yang tinggi mengindikasikan adanya pengembalian yang tinggi yang diterima investor di masa mendatang, sehingga membuat investor tertarik dan membeli saham perusahaan yang berujung terjadinya peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi, et al., 2021), (Akbar & Djawoto, 2021) dan (Zakaria, 2021) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃: ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh EPS, PER dan ROA pada harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 - 2023. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai 2023. Sampel penelitian berjumlah 46 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dan menghasilkan 183 amatan selama tiga tahun. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *software eviews* 13. Analisis regresi data panel dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, estimasi regresi data panel dan yang terakhir adalah uji signifikansi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 13 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	EPS	PER	ROA	HARGA SAHAM
Mean	106.4330	63.87543	0.926001	1499.355
Median	22.71500	14.78000	0.008895	802.9450
Maximum	983.0000	821.7500	41.39812	9142.670
Minimum	-114.0700	-226.2000	-180.5767	50.00000
Std. Dev.	173.4829	143.5643	17.88389	1737.717
Observations	138	138	138	138

Sumber: Hasil olah data dengan *Eviews* 13, 2024.

- 1) Variabel EPS memiliki nilai Mean 106,4330 dengan nilai maksimum 983,000, nilai minimum -114,0700 dan nilai standar deviasi sebesar 173,4829.

- 2) Variabel PER memiliki nilai Mean 63,87543 dengan nilai maksimum 821,7500, nilai minimum -226,2000 dan nilai standar deviasi sebesar 143,5643.
- 3) Variabel ROA memiliki nilai Mean 0,926001 dengan nilai maksimum 41,39812, nilai minimum -180,5767 dan nilai standar deviasi sebesar 17,88389.
- 4) Variabel Harga Saham memiliki nilai Mean 1499,355 dengan nilai maksimum 9142,670, nilai minimum 50,00000 dan nilai standar deviasi sebesar 1737,717.

4.2 Pengujian Regresi Data Panel Pemilihan Model

Pada analisis regresi data panel, sebelum dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pemilihan model penelitian yang paling efektif dengan tiga tahap pengujian yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Terdapat tiga model penelitian yaitu FEM (Fixed Effect Model), REM (Random Effect Model) dan juga CEM (Common Effect Model).

Uji pertama yang dilakukan adalah uji Chow yaitu memilih antara CEM atau FEM. Bila nilai Prob. Cross-section Chi-square $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM, sebaliknya bila nilai Prob. Cross-section Chi-square $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CEM. Pada Tabel 2. Dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-square $< 0,05$ sehingga model yang terpilih pertama adalah FEM.

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.571784	(43,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	282.517683	43	0.0000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 13, 2024.

Pengujian selanjutnya adalah uji hausman untuk memilih antara REM atau FEM. Bila nilai Prob. Cross-section random $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM, sebaliknya bila nilai Prob. Cross-section random $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah REM. Berdasarkan Tabel 3. Dapat dilihat nilai Prob. Cross-section random $< 0,05$ sehingga model yang dipilih adalah FEM.

Tabel 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.845269	3	0.0000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 13, 2024.

Hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang dipilih adalah FEM (Fixed Effect Model) sehingga FEM merupakan model terbaik dalam penelitian ini dan tidak perlu dilanjutkan ke uji Lagrange Multiplier.

Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih pada penelitian ini adalah FEM, sehingga uji asumsi klasik yang dilakukan adalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuiadi, 2014) dan (Napitupulu, et al., 2021).

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji multikolinearitas menunjukkan setiap variabel independen nilainya koefisien korelasinya $> 0,85$ sehingga dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinearitas (Napitupulu, et al., 2021).

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variabel	EPS	PER	ROA
EPS	1.000000	-0.602356	0.054940
PER	-0.602356	1.000000	0.034560
ROA	0.054940	0.034560	1.000000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 13, 2024.

Tabel 5. Menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang dimana nilai probabilitas setiap variabel $> 0,05$ sehingga data dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001789	0.113345	0.015780	0.9874
EPS	0.042334	0.030612	1.382912	0.1706
PER	0.000322	0.000181	1.780867	0.0788
ROA	0.000617	0.000985	0.626489	0.5328

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 13, 2024.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Berdasarkan pengolahan data dengan regresi data panel, hasil uji dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Estimasi Parameter Model FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.646862	0.277495	20.34944	0.0000
EPS	0.241540	0.074947	3.222834	0.0019
PER	0.001814	0.000442	4.102613	0.0001
ROA	-0.006543	0.002411	-2.714405	0.0082

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.972248	Mean dependent var	6.586398
Adjusted R-squared	0.955881	S.D. dependent var	1.396040
S.E. of regression	0.293231	Akaike info criterion	0.664681
Sum squared resid	6.706773	Schwarz criterion	1.728127
Log likelihood	5.457419	Hannan-Quinn criter.	1.096703
F-statistic	59.40424	Durbin-Watson stat	2.178153
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 13, 2024.

Berdasarkan Tabel 6. Dapat dilihat nilai konstanta 5,646862. Nilai koefisien EPS 0,241540, nilai koefisien PER 0,001814 dan nilai koefisien ROA -0,006543. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 5,646862 + 0,241540\text{EPS} + 0,001814\text{PER} - 0,006543\text{ROA}.$$

Berdasarkan Tabel 6., hasil uji F dapat dilihat pada *Prob. (F-Statistic)* menunjukkan nilai sebesar 0,000000 yaitu lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel EPS, PER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan model penelitian dapat dikatakan layak (*fit*). Pada tabel 6 juga dapat dilihat nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,955881 yang berarti 95,5881% variabel harga saham pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel EPS, PER dan ROA sementara sisanya 4,4119% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel EPS diperoleh nilai *Prob.* Sebesar $0,0019 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,24154. Hal ini berarti variabel EPS berpengaruh secara positif dan signifikan, sehingga H1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel PER diperoleh nilai *Prob.* Sebesar $0,0001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,001814. Hal ini berarti variabel PER berpengaruh secara positif dan signifikan, sehingga H2 diterima.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel ROA diperoleh nilai *Prob.* Sebesar $0,0082 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,006543. Hal ini berarti variabel ROA berpengaruh secara negatif dan signifikan, sehingga H3 ditolak.

4.3 Pembahasan

Pengaruh EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti apabila semakin tinggi EPS akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Secara umum, mayoritas perbankan di Indonesia pada pertengahan tahun 2024 membukukan laba. Kinerja sektor perbankan tetap konsisten di tengah gempuran tantangan ekonomi (Simanjuntak, 2024). Kinerja yang konsisten serta solid dari sektor perbankan dianggap dapat memberikan EPS yang konsisten, sehingga masih banyak investor yang berminat terhadap saham perbankan. EPS yang tinggi menandakan perusahaan sedang tumbuh dan berkembang ke arah yang baik. Hal ini menjadi sinyal baik untuk investor yang membuat investor tertarik dan membeli saham perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kartiko & Rachmi, 2021), (Tahir, et al., 2021) dan (Muhidin & Situngkir, 2023) yang menemukan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan semakin tinggi rasio PER suatu perusahaan dapat membangun ekspektasi positif bagi investor dan mendorong peningkatan harga saham.

Kinerja perbankan yang positif dan stabil akan berdampak pada kestabilan nilai PER. Bank yang tengah berfokus pada digitalisasi dan melakukan efisiensi menunjukkan kemungkinan peningkatan PER (Putri, 2024). Oleh karena itu, saham sektor perbankan masih sangat diminati investor yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. PER sendiri dapat mencerminkan kepercayaan pasar pada manajemen perusahaan sektor perbankan dalam menghasilkan nilai. Dalam

menganalisa saham sebuah perusahaan investor sering kali membandingkan nilai PER perusahaan dengan rata – rata PER industri atau PER pesaingnya. PER yang lebih tinggi dianggap lebih baik oleh investor, sehingga terus mendorong kenaikan harga saham. Nilai PER masih digunakan sebagai salah satu indikator menganalisis keputusan investasi di sektor perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnama & Purnama, 2020) dan (Yana & Agustiningsih, 2022) yang menyatakan PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA (*Return On Assets*) Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan apabila ROA perusahaan meningkat, maka harga saham akan cenderung menurun dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini tentu saja sangat berbeda dengan teori sinyal, yang dimana prospek perusahaan yang baik akan merespon positif oleh investor sehingga dapat meningkatkan minat investor pada perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, pada kenyataan ROA yang tinggi bisa terjadi karena adanya indikasi tidak ada investasi yang dapat dilakukan perusahaan baik dari sisi pembaruan aset ataupun dari sisi inovasi seperti teknologi. Sektor perbankan seharusnya sudah mulai berinovasi ke arah pengembangan teknologi sehingga dapat semakin mempermudah nasabah yang sekarang ini sangat akrab dengan digital. Masih belum semua perusahaan di sektor perbankan yang memanfaatkan digitalisasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensinya. Hal ini membuat modal perusahaan yang keluar tetap konstan. Ini bisa saja terlihat kurang baik di mata investor karena perusahaan tidak melakukan apapun untuk perkembangan perusahaan. Investor yang melihat ini tentu akan berpaling dan menjual sahamnya karena dirasa tidak memberikan prospek yang baik di masa mendatang. Sehingga, ROA yang tinggi juga dapat menurunkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosikin & Nurhidayati, 2023) yang menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini, variabel EPS, PER dan ROA masih sangat relevan digunakan dalam pembuatan keputusan investasi oleh investor karena ketiga variabel ini dapat mempengaruhi harga saham yang dimana hal ini terjadi karena respon investor terhadap kondisi fundamental perusahaan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pengaruh EPS, PER dan ROA pada perusahaan Sektor Perbankan dari tahun 2021 – 2023 dapat disimpulkan bahwa: (1) EPS berpengaruh positif dan signifikan. EPS yang tinggi menandakan perusahaan sedang tumbuh dan berkembang ke arah yang baik. Hal ini menjadi sinyal baik untuk investor yang membuat investor tertarik dan membeli saham perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat; (2) PER berpengaruh positif dan signifikan. PER yang lebih tinggi dianggap lebih baik oleh investor, sehingga terus mendorong kenaikan harga saham; (3) ROA berpengaruh negatif dan signifikan. Minimnya inovasi dan investasi dipandang sebagai sesuatu yang kurang baik oleh investor sehingga menyebabkan biaya yang konstan memberikan ROA yang tinggi namun tidak pandang memberikan prospek yang baik di masa mendatang.

Keterbatasan penelitian ini adalah populasi yang digunakan mengerucut pada satu sektor saja sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi pada semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, rentang tahun pengamatan yang singkat belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara komprehensif.

REFERENSI

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(9), 1236-1248.
- Akbar, I., & Djawoto. (2021). PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-19.
- Andriani, S., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Azzochrah, N., Mushlihin, M., & Makka, M. (2021). PENGARUH PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Kunuz: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), 53-60.
- Basuki, A., & Yuiadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). ANALISIS PRICE EARNING RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, RETURN ON EQUITY, RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1939-1946.
- Burhan, F. (2024). IHSG Anjlok 2,2% Sepekan, Intip Pergerakan Harga Saham Perbankan (BRI, BNI, BCA Hingga CIMB) Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul "IHSG Anjlok 2,2% Sepekan, Intip Pergerakan Harga Saham Perbankan (BRI, BNI, BCA Hingga CIMB)", Klik Selangka. Jakarta: Bisnis.Com.
- Chandra, D. (2021). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET EARNINGPER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIAAPERIODE 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.
- Dewi, C., Pratiwi, L., & Laksana, B. (2021). Pengaruh DER, EPS, Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 2(1), 188-196.
- Filbert, R., & Jld. (2014). *Bandarmology*. Jakarta: PT Gramedia.
- Filbert, R., & Prasetya, W. (2017). *Investasi Saham Ala Fundamentalis Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BFFE.
- Juliani, I., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN HARGA SAHAM. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6(2), 71-82.
- Kartiko, N., & Rachmi, I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwanti, T. (2022). ANALISIS PENGARUH DER, ROA, LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.
- Kurniawan, R. (2024). *Kenapa Saham Bank Turun Tajam? Apa Penyebab Dan Bagaimana Potensi Ke Depan?* Hämtat Från <https://Blog.Rivankurniawan.Com/2024/05/13/Kenapa-Saham-Bank-Turun-Tajam/> Den 9 December 2024
- Latif, I., Murni, S., & Tawas, H. (2021). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015. *Jurnal EMBA*, 9(4), 203-215.
- Mario, S., Murni, S., & Rogi, M. (2020). PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), 60-68.
- Monika, N., & Yusniar, M. (2020). Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Dan RSI Pada Saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8.
- Muhidin, & Situngkir, T. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2021. *Journal Of Islamic Education Management*, 3(1), 15-27.
- Musthafa, & Rahmatiah, C. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROE, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019. *JIEB : JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 6(3), 372-385.
- Filbert, R. & J1d, 2014. *Bandarmology*. Jakarta: PT Gramedia.
- Chandra, D., 2021. PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET EARNINGPER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA

PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), Pp. 99-108.

Nenobais, A., Niha, S. & Manafe, H., 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), Pp. 10-22.

Andriani, S., Kusumastuti, R. & Hernando, R., 2023. Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), Pp. 333-345.

Musthafa & Rahmatiah, C., 2023. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROE, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019. *JIEB : JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 6(3), Pp. 372-385.

Juliani, I., Nurlaela, S. & Masitoh, E., 2021. EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN HARGA SAHAM. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6(2), Pp. 71-82.

Sari, H., Nurhayati, I. & Aminda, R., 2020. PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4), Pp. 540-547.

Setiadi, S., 2022. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Dibeik 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).

Tannia, Y. & Suharti, 2020. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), Pp. 13-26.

Afrianita, N. & Kamaludin, F., 2022. Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(9), Pp. 1236-1248.

Khasanah, U. & Suwarti, T., 2022. ANALISIS PENGARUH DER, ROA, LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), Pp. 2649-2667.

- Mario, S., Murni, S. & Rogi, M., 2020. PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), Pp. 60-68.
- Latif, I., Murni, S. & Tawas, H., 2021. ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015). *Jurnal EMBA*, 9(4), Pp. 203-215.
- Fitriano, Y. & Herfianti, M., 2021. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), Pp. 193-205.
- Ramadhan, R. & Nursito, 2021. PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM. *COSTING:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 4(2), Pp. 524-530.
- Burhan, F., 2024. *IHSG Anjlok 2,2% Sepekan, Intip Pergerakan Harga Saham Perbankan (BRI, BNI, BCA Hingga CIMB) Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul "IHSG Anjlok 2,2% Sepekan, Intip Pergerakan Harga Saham Perbankan (BRI, BNI, BCA Hingga CIMB)", Klik Selangka*, Jakarta: Bisnis.Com.
- Kurniawan, R., 2024. *Kenapa Saham Bank Turun Tajam? Apa Penyebab Dan Bagaimana Potensi Ke Depan?*. [Online] Available At: <https://Blog.Rivankurniawan.Com/2024/05/13/Kenapa-Saham-Bank-Turun-Tajam/> [Använd 9 December 2024].
- Monika, N. & Yusniar, M., 2020. Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Dan RSI Pada Saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), Pp. 1-8.
- Myers, S. & Majluf, N., 1984. Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal Of Financial Economics*, Volym 13, Pp. 187-221.
- Rochman, I. Y. A. & Andayani, S., 2023. Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), Pp. 109-122.
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BFFE.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Putri, C. H., Lestari, T. & Ritawaty, N., 2022. Pengaruh Return On Assets, Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), Pp. 2230-2240.
- Wiagustini, N. L. P., 2013. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Bode, M. M., Murni, S. & Arie, F. V., 2022. Analisis Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity, Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), Pp. 1939-1946.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T. & Mayasari, I., 2021. Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(3), Pp. 544-560.
- Filbert, R. & Prasetya, W., 2017. *Investasi Saham Ala Fundamentalis Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhidin & Situngkir, T., 2023. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2021. *Journal Of Islamic Education Management*, 3(1), Pp. 15-27.
- Azzochrah, N., Mushlihin, M. & Makka, M., 2021. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Kunuz: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), Pp. 53-60.
- Purnama, M. & Purnama, O., 2020. Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-201. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2).
- Yana, D. & Agustiningsih, W., 2022. Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), Pp. 67-77.
- Watung, T., Van Rate, P. & Jan, A., 2023. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh. *Jurnal EMBA*, 11(1), Pp. 213-224.
- Dewi, C., Pratiwi, L. & Laksana, B., 2021. Pengaruh DER, EPS, Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 2(1), Pp. 188-196.
- Akbar, I. & Djawoto, 2021. Pengaruh ROA, DER, current ratio terhadap harga saham pada perusahaan real estate yang ada di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), Pp. 1-19.

- Zakaria, M., 2021. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), Pp. 75-96.
- Basuki, A. & Yuiadi, I., 2014. *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan Eviews 7)*. U.O.:Danisa Media.
- Napitupulu, R. O.A., 2021. *Penelitian Bisnis, Teknik Dan Analisa Dengan SPSS-STATA-Eviews*. 1st Edition Red. U.O.:Madenatera.
- Simanjuntak, M., 2024. *OJK: Laba Industri Perbankan Capai Rp171,03 Triliun Pada Agustus 2024*, Jakarta: Antara.
- Kartiko, N. & Rachmi, I., 2021. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), Pp. 58-68.
- Putri, K., 2024. *BEI Beberkan Peluang Dan Tantangan Sektor Perbankan Di 2024, Berikut Rinciannya*, Jakarta: Infobanknews.
- Rosikin, R. & Nurhidayati, M., 2023. Pengaruh EPS, ROE, Dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020. *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research* , 3(1), Pp. 65-74.